

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adab bicara siswa kepada guru di SMPIT As Sabiqqun Serang Baru, Kabupaten Bekasi pada siswa kelas 7 masih perlu mendapat bimbingan yang intensif, hal sebut dikarena pendaftaran siswa baru untuk kelas 7 tidak hanya dari SDIT As Sabiqqun sendiri, namun dari SD lain dengan latar belakang yang berbeda beda, namun dengan penerapan program peningkatan adab yang dilakukan oleh seluruh guru, semakin siswa naik kelas, maka semakin baik adab bicaranya, sehingga pada saat siswa naik kelas 9 adab bicara siswa sudah sesuai standar pedoman yang ditetapkan sekolah. Hal tersebut ditunjukkan dari buku pelanggaran siswa di kelas 9 yang relatif tidak tercatat pelanggaran.
2. Guru di SMPIT As Sabiqqun Serang Baru, Kab. Bekasi memiliki strategi yang digunakan dalam meningkatkan adab bicara siswa, hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa program kegiatan yang dilakukan guru diantaranya :

- a. Guru menjadi Role model bagi siswa dalam penerapan adab bicara, semua program kegiatan yang dilakukan sekolah akan diikuti oleh guru sebagai pembimbing dan pemberi arahan.
- b. Guru melakukan program pembiasaan adab bicara dalam berbagai kegiatan seperti morning activity, mabit dan muhadhoroh.
- c. Guru memberikan penghargaan bagi siswa terbaik dalam penerapan adab bicara, penghargaan dapat berupa hadiah, sertifikat atau penobatan sebagai siswa akhlak terbaik.
- d. Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak memperhatikan rambu rambu tata tertib sekolah, terutama dalam masalah penerapan adab bicara siswa kepada guru, hukuman sudah tertulis dalam buku siswa dan fakta integritas yang ditanda tanda tangani oleh orangtua.
- e. Guru melakukan pengontrolan terhadap adab bicara siswa, baik dilakukan dalam forum muhasabah maupun dengan lembar amal yaumi yang dikumpulkan dan diambil penilaiannya oleh guru.
- f. Guru melibatkan orangtua dalam proses peningkatan adab bicara, sinergitas ini dilakukan saat perkumpulan wali murid atau dengan bukus siswa dari sekolah yang diketahui oleh orangtua di rumah.
- g. Guru mengadakan kegiatan motivasi dan nasehat secara rutin di jam tasji'(pagi hari) serta pada saat istirahat siang, sebelum siswa memulai aktifitas belajar kembali.

3. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan adab bicara siswa kepada guru di SMPIT As Sabiqqun Serang Baru, Kab. Bekasi diantaranya:
 - a. Faktor pendukung keberhasilan adab bicara siswa kepada guru yaitu adanya buku kontrol bagi siswa di sekolah, adanya aturan baku di sekolah, kegiatan penunjang seperti mabit dll, pemberian motivasi yang intens kepada siswa, terpasang poster nasehat, fasilitas grup whatsapp orangtua dan organisasi siswa.
 - b. Faktor penghambat keberhasilan dalam meningkatkan adab bicara siswa di SMPIT As Sabiqqun diantara kesibukan orangtua dalam bekerja, pergaulan siswa di lingkungan tempat tinggal, ketidakkesiapan siswa dalam menggunakan sosial media.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka di ajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, disarankan mengembangkan strategi peningkatan adab bicara siswa kepada guru yang sudah berjalan, seperti menambahkan ruang sosial agar siswa dapat berintraksi dengan siswa kelas lain dan membangun hubungan sosial lebih baik lagi, serta guru dapat berintraksi dengan siswa di ruang ruang terbuka tidak hanya di ruang kelas.
2. Wali kelas, disarankan agar lebih mendalami karakter dan latar belakang siswa, khususnya siswa kelas 7, agar upaya peningkatan adab bicara siswa kepada guru dapat lebih cepat terealisasi dengan baik.
3. Guru pendidikan agama Islam, disarankan memperbanyak simulasi penerapan adab bicara siswa kepada guru, agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mempraktekan dalam keseharian di sekolah.
4. Siswa, disarankan membangun kesadaran diri dalam menerapkan adab bicara siswa kepada guru, hal tersebut sangat penting dalam membentuk karakter diri yang bermanfaat untuk masa depan.
5. Peneliti, disarankan agar melakukan obervasi lebih mendalam terhadap penerapan adab bicara siswa kepada guru, wawancara lebih mendalam kepada narasumber dan mendokumentasi segala sesuatu yang mendukung penelitian.